

## PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERCATAT DI BEI PERIODE 2019-2022

Polinda<sup>1</sup>, Nanu Hasanuh<sup>2</sup>

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: polindaaa11@gmail.com<sup>1</sup>, nanu.hasanuh@fe.unsika.ac.id<sup>2</sup>

---

### ABSTRAK

---

Salah satu prioritas perusahaan yaitu memperoleh keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang didapat menunjukkan keuangan perusahaan yang baik. Namun apakah tingkat kewajiban bisa mempengaruhi keuntungan yang didapat perusahaan. Penelitian ini digunakan untuk memeriksa terjadi pengaruh tidaknya likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas. Pengambilan populasi dalam riset ini yakni semua perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI. Populasi ini kemudian didapat 9 sampel perusahaan dengan menggunakan metode yang dipilih yakni metode *purposive sampling*. Data sekunder ini diteliti memakai metode kuantitatif. Data yang diteliti dianalisis menggunakan SPSS versi 26 dengan pengujian statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi. Hasil yang didapatkan bahwa CR memiliki pengaruh positif, DER memiliki pengaruh negatif, serta gabungan CR dan DER secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ROA. Sehingga didapatkan bahwa secara parsial likuiditas terhadap profitabilitas terjadi pengaruh signifikan. Sedangkan struktur modal terhadap profitabilitas tidak terjadi pengaruh signifikan. Kemudian hasil uji simultan ditemukan bahwa likuiditas dan struktur modal yang digabungkan terhadap profitabilitas secara bersama-sama terjadi pengaruh signifikan.

**Kata Kunci** : Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas.

---

---

### ABSTRACT

---

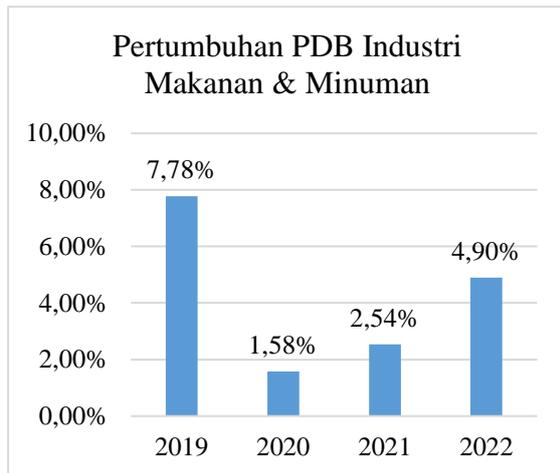
*One of the company's priorities is making a profit. The higher the profits obtained, it shows that the company's finances are good. However, whether the level of liability can affect the profits obtained by the company. This research is used to examine whether liquidity and capital structure influence profitability. The population taken in this research is all food and beverage companies listed on the IDX. This population then obtained 9 company samples using the chosen method, namely the purposive sampling method. This secondary data was researched using quantitative methods. The data studied were analyzed using SPSS version 26 with descriptive statistical testing, classical assumption test, multiple linear regression, partial test (t test), and simultaneous test (F test), as well as the coefficient of determination. The results obtained show that CR has a positive influence, DER has a negative influence, and the combination of CR and DER together has an influence on ROA. So it was found that partially liquidity had a significant influence on profitability. Meanwhile, capital structure does not have a significant influence on profitability. Then the results of the simultaneous test found that liquidity and capital structure combined on profitability together had a significant influence.*

**Keywords** : Liquidity, Capital Structure, Profitability.

---

## 1. PENDAHULUAN

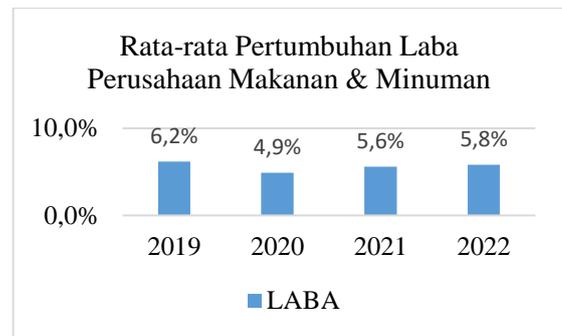
Industri manufaktur khususnya pada sektor makanan dan minuman menjadi penggerak utama tumbuhnya ekonomi Indonesia. Besarnya populasi penduduk Indonesia, menjadikan industri ini mempunyai kesempatan untuk terus makmur dan bertambah. Hal ini menjadikan sektor yang paling menjanjikan di dunia usaha yaitu industri makanan dan minuman.



**Gambar 1. Pertumbuhan PDB Tahun 2019-2022**

Sumber: Badan Pusat Statistik

Kenaikan industri makanan dan minuman dapat dilihat juga dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara. Berdasarkan pada data BPS, pertumbuhan cepat PDB industri makanan dan minuman dari tahun 2019 mencapai 7,78%. Sedangkan tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 1,58%. Hal ini karena pada waktu itu terjadi pandemi covid 19 yang mengakibatkan kegiatan ekonomi tidak berjalan lancar. Kemudian tahun 2021 situasi mulai membaik sehingga terjadi peningkatan PDB menjadi 2,54%. Dan di tahun 2022 terus mengalami peningkatan mencapai 4,9%. Hal ini memperlihatkan adanya pertumbuhan positif pada industri makanan dan minuman.



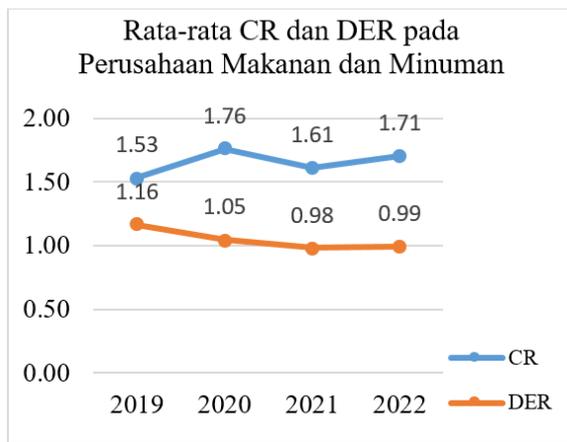
**Gambar 2. Rata-rata Pertumbuhan Laba Tahun 2019-2022**

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Pertumbuhan PDB suatu negara dapat mempengaruhi tingkat permintaan produk, yang juga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Dengan melihat tingkat profitabilitas bisa menganalisis keahlian perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini menjadi suatu dasar penilaian dari kinerja perusahaan dan menunjukkan potensi pertumbuhan bisnis di masa depan. Dalam riset ini, ROA dipergunakan untuk menghitung profitabilitas. ROA dapat memperlihatkan seberapa siap semua aset perusahaan untuk mendapatkan laba.

Likuiditas adalah keahlian perusahaan untuk meminimalkan utangnya secara tepat waktu dengan memakai aktiva lancar yang ada (Fahmi, 2017). Pada riset ini, CR dipergunakan untuk menghitung likuiditas dengan menguji keahlian perusahaan dalam mencukupi utang jangka pendek. Ketika nilai CR semakin rendah, maka akan menandakan ketidakmampuan perusahaan untuk mencukupi utang jangka pendeknya, hal ini akan berdampak negatif pada tingkat perolehan laba.

Struktur Modal mengacu pada gambaran sumber dana dari modal pribadi dan utang jangka Panjang yang tertanam pada perusahaan untuk pembiayaan perusahaan (Fahmi, 2017). Struktur modal menjadi peran penting perusahaan untuk menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan demi memenuhi kebutuhannya (Maryanti, 2016). DER digunakan untuk mengukur struktur modal dengan menguji kesetaraan antara jumlah hutang dengan modalnya.



**Gambar 3. Rata-rata CR dan DER Tahun 2019-2022**

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Salah satu prioritas perusahaan yaitu memperoleh laba. Namun, tinggi rendahnya kewajiban yang dimiliki perusahaan bisa menjadi salah satu indikator utama mempengaruhi laba yang didapat. Sejumlah aspek yang mempengaruhi laba perusahaan yaitu penjualan atau pendapatan, modal, dan hutang. Modal dan jumlah hutang dihitung dengan memakai DER. Kemudian laba perusahaan memakai ROA. Menurut Tri Wartono (2018), DER dan ROA memiliki hubungan yang negatif. Artinya jika jumlah hutang yang dimiliki tinggi, maka akan menghasilkan laba yang sedikit. Pada gambar 3 nilai DER di tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 0,99%. Kemudian pada gambar 2 rata-rata laba yang diperoleh mengalami peningkatan dari yang tahun 2021 sebesar 5,6% menjadi 5,8% di tahun 2022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tahun 2022, baik DER maupun ROA sama-sama terjadi kenaikan. Hal ini tidak sejalan dengan teori, maka dari itu hal tersebut menjadi fenomena yang menarik bagi penulis untuk melakukan penelitian.

Menurut penelitian Fianti, F. O (2022), Ariani, dan Bati, (2020) menyatakan CR terjadi pengaruh yang signifikan positif pada ROA. Di sisi lain, riset Ardhefani (2021), Darminto, A. A. (2020), dan Satria, R. (2022) menyampaikan bahwa CR terhadap ROA tidak terjadi pengaruh signifikan secara statistik.

Menurut temuan penelitian Arifin, A. H. (2021), dan Gultom (2020) mengungkapkan bahwa DER terhadap ROA terjadi pengaruh signifikan secara statistik. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan Puspitasari, E. (2021), Fathoni, R., (2021) dan Rompas (2023) mengungkapkan bahwa DER terhadap ROA tidak terjadi pengaruh signifikan secara statistik.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan riset yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI Periode 2019-2022”**.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai yakni statistik deskriptif yang disesuaikan dengan analisis kuantitatif. Dari penelitian ini, populasi mencakup semua perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di BEI dari tahun 2019 berakhir di 2022. *Purposive Sampling* digunakan untuk memilih sampel dengan mencocokkan penilaian tertentu. Berikut penilaian kriteria dalam pemilihan sampel dalam riset ini:

1. Perusahaan makanan & minuman yang terdapat di BEI dari tahun 2019 hingga 2022.
2. Perusahaan yang membukukan laporan keuangan tahunan komperensif.
3. Perusahaan tersebut masih terdata di BEI dari tahun 2019 hingga 2022.

Sebanyak 9 sampel perusahaan untuk periode 2019-2022 diperoleh berdasarkan kriteria tersebut.

### Metode Pengumpulan Data

Data sekunder yang didapatkan dari pihak ketiga dipakai dalam riset ini. Data tersebut yakni laporan keuangan dari perusahaan makanan dan minuman tahun 2019 – 2022 yang telah disebarluaskan oleh Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yaitu cara untuk menjabarkan data baik untuk menguji hipotesis penelitian atau memecahkan masalah. Tujuannya untuk memberikan deskripsi data sehingga dapat dipahami dan ditarik kesimpulan. Dalam riset ini, teknik analisis data yang dipakai meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda, serta koefisien determinasi dengan memakai aplikasi SPSS edisi 26.

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang bersifat sementara berkaitan dengan pengaruh variabel- variabel yang diteliti. Sehingga didapat hipotesis sebagai berikut:  
 $H_1 = CR$  terjadi pengaruh pada ROA.  
 $H_2 = DER$  terjadi pengaruh pada ROA.  
 $H_3 = CR$  dan  $DER$  secara bersama terjadi pengaruh pada ROA.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Statistik Deskriptif**

Hasil statistik data pada banyaknya variabel dalam riset ini telah diolah memakai SPSS versi 26, sehingga hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	36	.81	3.69	1.6533	.65360
DER	36	.35	1.99	1.0453	.43025
ROA	36	-.01	.14	.0561	.04830
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data diolah, 2024

Terdapat dari tabel 1 bahwa CR yang terkecil bernilai 0,81 dan yang tertinggi bernilai 3,69. Hasil ini memperlihatkan bahwa besarnya CR pada perusahaan makanan dan minuman yang dijadikan sampel peneliti dari 0,81 hingga 3,69 dengan *mean* sebesar 1,6533 terhadap standar deviasi 0,65360. Angka *mean* tersebut lebih tinggi dari angka standar deviasi yaitu  $1,6533 > 0,65360$ , sehingga

memperlihatkan bahwa *current ratio* dikatakan baik.

DER mempunyai nilai terkecil mencapai 0,35 dan yang tertinggi bernilai 1,99. Kemudian *mean* mencapai 1,0453 terhadap standar deviasi 0,43025. DER mempunyai nilai *mean* lebih tinggi dari angka standar deviasi yakni  $1,0453 > 0,43025$ , karenanya memperlihatkan bahwa *debt to equity ratio* dikatakan baik dan relatif stabil.

ROA yang terkecil bernilai 0,01 dan terbesar bernilai 0,14, dengan *mean* 0,0561 terhadap standar deviasi 0,0483. Angka *mean* lebih tinggi dari angka standar deviasi yaitu  $0,0561 > 0,0483$ , dengan kata lain pengembalian aset relatif baik.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03570967
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.099
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.173 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah, 2024

Menurut hasil dari SPSS, *Asymp.Sig* bernilai 0,173, lebih tinggi dari ketentuan nilai *Asymp.Sig* yaitu 0,05. Karenanya didapat kesimpulan data yang diteliti terdistribusi dengan normal.

**Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas digambarkan dari angka *tolerance* dan VIF. Cara agar data terlepas dari terjadi multikolinearitas, syaratnya *tolerance* harus  $\geq 0,10$  dan  $VIF \leq 10,00$  agar data tersebut tidak

menunjukkan terjadinya multikolinieritas (Ghozali, 2018).

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.020	.032		.637	.528		
CR	.039	.011	.522	3.511	.001	.748	1.337
DER	-.027	.017	-.237	-1.592	.121	.748	1.337

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 3 memperlihatkan pada variabel bebas semuanya bernilai *tolerance* yang lebih rendah dari 0,1. Nilai tolerance CR dan DER bernilai 0,748 yang menunjukkan lebih tinggi dari 0,1. Di sisi lain, nilai VIF variable bebas sebesar 1,337 yang menunjukkan kurang dari 10,00. Dari sini dapat menyimpulkan jika gejala multikolinieritas tidak terjadi, maka dari itu model regresi pantas digunakan.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji glejser digunakan oleh peneliti guna mengujikan heteroskedastisitas. Dikatakan lolos uji heteroskedastisitas Ketika nilai Sig > 0,05 berarti heteroskedastisitas tidak terjadi.

**Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.035	.017		2.087	.045		
CR	.004	.006	.129	.680	.501	.748	1.337
DER	-.012	.009	-.261	-1.381	.177	.748	1.337

a. Dependent Variable: RES\_2

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4 memperlihatkan variabel CR mempunyai signifikan yang bernilai 0,501 dan

DER sebesar 0,177 yang mempunyai arti signifikannya lebih unggul dari 0,05. Dengan ini, dapat menyimpulkan bahwa riset ini tidak terdampak heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

Durbin Watson (dW) dipakai untuk menggambarkan hasil dari uji autokorelasi bersama nilai dL dan dU. Metode koreksi yang digunakan yaitu metode *Cochrane-Orcutt* dengan menggunakan transformasi data. Dinyatakan tidak terdampak autokorelasi dengan syarat  $dU < dW < 4-dU$ .

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.507 <sup>a</sup>	.257	.211	.03023	1.817

a. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1

b. Dependent Variable: LAG\_Y

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 5 menunjukkan nilai Durbin Watson dari data hasil transformasi yakni sebesar 1.817. Kemudian terdapat nilai dU sebesar 1.587. Dengan memakai rumus;  $dU < dW < 4-dU$ , maka dapat dikalkulasikan menjadi  $1.587 < 1.817 < 2.413$ . Artinya dari hasil ini data penelitian yang sudah ditransformasi tidak terjadi autokorelasi.

**Regresi Linier Berganda**

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.013	.016		.809	.424
LAG_X1 (CR)	.027	.011	.409	2.374	.024
LAG_X2 (DER)	-.015	.016	-.165	-.959	.345

a. Dependent Variable: LAG\_Y (ROA)

Sumber: Data diolah, 2024

Pada tabel 6 didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$LAG\_Y = 0,013 + 0,027X1 - 0,015X2$$

Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa:

- Konstanta memiliki nilai sebesar 0,013 memperlihatkan bahwa Ketika semua variabel independent bernilai nol maka ROA 0,013 atau 1,3%.
- Koefisien regresi CR bernilai 0,027 menggambarkan bahwa tiap CR naik 1%, sehingga ROA juga meningkat sebesar 0,027 atau 2,7% dengan anggapan DER dipandang konsisten atau tetap. Dengan demikian menunjukkan bahwa CR dan ROA mempunyai hubungan positif.
- Koefisien regresi DER bernilai -0,015 menggambarkan bahwa tiap DER naik 1% akan berdampak turunnya ROA sebesar 0,015 atau 1,5% dengan anggapan CR dipandang konsisten atau tetap. Dengan demikian bahwa DER dan ROA memiliki hubungan negatif.

**Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel 7. Hasil Uji Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.013	.016		.809	.424
LAG_X1 (CR)	.027	.011	.409	2.374	.024
LAG_X2 (DER)	-.015	.016	-.165	-.959	.345

a. Dependent Variable: LAG\_Y (ROA)

Sumber: Data diolah, 2024

Uji t digambarkan pada taraf alpha bernilai 0,05 dengan  $t_{tabel}$  diperoleh dari tabel distribusi dengan perhitungan  $df = n - k - 1$ , maka  $df = 36 - 2 - 1 = 33$ . Alhasil di dapat nilai  $t_{tabel}$  adalah 2.034.

Hipotesis:

$H_0$ : CR dan DER terhadap ROA tidak signifikan berpengaruh secara parsial

$H_a$ : DER terjadi pengaruh signifikan terhadap ROA

$H_a$ : CR terhadap ROA terjadi pengaruh signifikan

Kriteria pengambilan keputusan:

- $H_0$  akan diterima ketika nilai  $-t_{tabel} < t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- $H_0$  akan ditolak ketika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

**Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Nilai  $t_{hitung}$  *Current Ratio* sebesar 2.374 selain itu  $t_{tabel}$  bernilai 2.034. maka  $t_{hitung}$  memiliki nilai lebih tinggi dari  $t_{tabel}$  ( $2.374 > 2.034$ ) pada signifikan bernilai 0,024 (kurang dari 0,05) berarti  $H_a$  diterima. Dari hasil ini menyimpulkan CR terhadap ROA terjadi pengaruh yang signifikan dengan cara parsial.

**Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas**

$T_{hitung}$  DER bernilai -0,959 dan  $t_{tabel}$  bernilai 2.034. Alhasil  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  lebih tinggi dari  $-t_{tabel}$  ( $-2.034 < -0,959 < 2.034$ ) pada nilai signifikan 0,345 (lebih tinggi dari 0,05) mempunyai arti  $H_0$  diterima. Alhasil menyimpulkan bahwa DER terhadap ROA tidak terjadi pengaruh yang signifikan secara parsial.

**Uji Simultan (Uji F)**

**Table 8. Hasil Uji Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.010	2	.005	5.539	.009 <sup>b</sup>
Residual	.029	32	.001		
Total	.039	34			

a. Dependent Variable: LAG\_Y (ROA)  
 b. Predictors: (Constant), LAG\_X2 (DER), LAG\_X1 (CR)

Sumber: Data diolah, 2024

Ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis berdasarkan nilai signifikan:

- Jika nilai Sig. lebih tinggi dari 0,05 maka  $H_0$  diterima, artinya CR dan DER terhadap ROA tidak terjadi pengaruh signifikan secara Bersama-sama.

- Jika nilai Sig. kurang dari 0,05 maka  $H_a$  diterima, yang memiliki berarti CR dan DER terhadap ROA terjadi pengaruh signifikan secara simultan.

Nilai  $F_{tabel}$  diperoleh dari  $df = n - k - 1$ , sehingga didapat  $df = 36 - 2 - 1 = 33$ . Alhasil di dapat nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,285.

Ketentuan hipotesis perbandingan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ :

$H_0$  diterima ketika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_0$  ditolak ketika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Dari hasil analisis uji F menyimpulkan bahwa apabila nilai Sig. bernilai 0,009 yang memiliki arti kurang dari 0,05. Didapat nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,539 > 3,285$ ) alhasil  $H_0$  ditolak. Dengan hal ini CR dan DER dengan cara simultan terjadi pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

### Koefisien Determinasi

**Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.507 <sup>a</sup>	.257	.211	.03023
a. Predictors: (Constant), LAG_X2 (DER), LAG_X1 (CR)				
b. Dependent Variable: LAG Y (ROA)				

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 9 didapat nilai R Square 0,257 atau 25,7%. Menunjukkan bahwa 25,7% dari ROA dapat diterangkan oleh CR dan DER. Selain itu variable bebas yang tidak diteliti oleh peneliti menerangkan sebesar 74,3%.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

*Current Ratio* dipergunakan untuk menggambarkan likuiditas, dan profitabilitas menggunakan *Return On Asset*. Didalam penelitian ini, CR mempunyai nilai signifikan sebesar 0,024 kurang dari nilai 0,05. Artinya

memperlihatkan bahwa likuiditas terjadi pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Temuan Fianti, (2022) yang menyatakan CR terhadap ROA terjadi pengaruh signifikan mendukung temuan penelitian ini. Namun, penelitian Satria, R. (2022) mengungkapkan bahwa CR terhadap ROA tidak terjadi pengaruh signifikan membantah pernyataan tersebut.

### Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

DER digunakan dalam riset ini untuk menjelaskan struktur modal, mempunyai signifikansi bernilai 0,345 lebih tinggi dari alpha 0,05. Sehingga mempunyai arti struktur modal terhadap profitabilitas tidak terjadi pengaruh signifikan. Temuan oleh Puspitasari, E. (2021) menyatakan bahwa DER terhadap ROA tidak terjadi pengaruh signifikan mendukung temuan penelitian ini. Namun, penelitian dari Gultom (2020) mengungkapkan bahwa DER terjadi pengaruh signifikan terhadap ROA tidak mendukung pernyataan dalam penelitian ini.

### Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Dari hasil uji secara simultan didapat signifikan bernilai 0,009 kurang dari  $\alpha = 0,05$ . Dari analisis ini dapat menyimpulkan bahwa CR dan DER terhadap ROA terjadi pengaruh secara simultan, dan keduanya (CR dan DER) dapat digabungkan untuk memprediksi ROA. Tingkat profitabilitas memperlihatkan keahlian perusahaan dalam memperoleh laba. Hal tersebut menjadi indikator penilaian dari kinerja perusahaan dan menunjukkan rencana keberlangsungan perusahaan seiring berjalannya waktu. Riset ini sejalan dengan temuan dari Amelia (2023) dan Situmorang (2023) yang menjelaskan bahwa CR dan DER terhadap ROA secara bersama terjadi pengaruh.

## 4. PENUTUP

### Kesimpulan

Menurut hasil riset ini mendapat menyimpulkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan positif pada profitabilitas. Hal tersebut mempunyai arti apabila likuiditas terjadi kenaikan, maka posisi

profitabilitas akan mengikuti dan terjadi kenaikan pula begitupun sebaliknya.

Sedangkan struktur modal tidak terjadi pengaruh terhadap profitabilitas. Artinya dapat disimpulkan setiap transisi struktur modal yang digambarkan dengan nilai DER tidak dapat memberikan dampak kenaikan atau penurunan profitabilitas perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan lebih sering mempergunakan dana dari pihak internal dibandingkan dari pihak eksternal, terkhusus perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini.

Ketika struktur modal dan likuiditas digabungkan dapat terjadi pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti keduanya mempunyai hubungan yang kuat dengan profitabilitas.

### Saran

Berdasarkan pada temuan penelitian kali ini, peneliti memberikan masukan untuk penelitian berikutnya untuk lebih banyak meneliti dengan menggunakan sampel perusahaan dengan industri yang berbeda dengan harapan lebih banyak informasi yang tersedia dan akurat. Serta diharapkan untuk lebih panjang lagi periode penelitiannya agar didapatkan hasil pengujian yang maksimal dan akurat.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. W., & Purnama, T. (2023). Pengaruh Current ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode tahun 2012-2021. *Journal Of Research and Publication Innovation*, 1(1), 82-88.
- Ardhefani, H., Pakpahan, R., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga The effect of CR and DER on ROA in companies subsector of cosmetics and households Tjetjep Djuwarsa. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 341-351.
- Ariani, D., & Bati, B. (2020). Pengaruh Cr, Der Dan Dar Terhadap Roa Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Sains*, 1(2), 10-20.
- Arifin, A. H. (2021). Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(2), 487-495.
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(8), 1462.
- Darminto, A. A., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh Cr, Der, Tato Terhadap Roa Pada Perusahaan Rokok di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(4).
- Fahmi, I. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Alfabeta.
- Fathoni, R., & Syarifudin. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1347-1356. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2761>
- Fianti, F. O., Mayasari, I., & Juniwati, E. H. (2022). Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan & Minuman. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 266-276. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3684>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover terhadap return on assets pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu*

- Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 1-14.
- Harmoko Arifin, A., & Pelita Buana, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(2), 487–495.  
<https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1587>
- Jamiah, & Hadi, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 12, 42–55.
- Kurniawan Gultom, D., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (n.d.). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>
- Maryanti, E. (2016). Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 143–151.
- Prasetya, A., & Fitra, H. (2022). Pengaruh ROE, ROA, EPS dan DER terhadap Harga Saham dengan PER sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* (Vol. 4, Issue 4). Online. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>
- Puspitasari, E. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt to Asset Ratio (Dar) Dan Debt to Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2019. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 2(1).
- Puspitasari, N. M. D., Iskandar, Y., & Faruk, M. (2019). Pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas (suatu studi Pada PT XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2017). *Business Management and Entrepreneurship*, 1(3), 1–17.
- Rompas, I. L. M., & Rumokoy, L. J. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(1), 833-843.
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) dan Debt to Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009–2020. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440–445.
- Sinurat, F. R., & Supitriyani, S. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 54-62.
- Situmorang, I. (2023). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan sub sektor advertising, printing and media yang terdaftar di BEI. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(1), 165-179.
- Sumarni, R., Gustina, I., & Nurfitriani, N. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 42-48.